

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy experiment* dengan desain penelitian *one group pre test and post test design*. *Design one group pre test and post test design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Pada penelitian ini responden dilakukan pengukuran awal (*pre test*) untuk menentukan kemampuan atau nilai awal responden sebelum perlakuan. Setelah perlakuan, dilakukan pengukuran akhir (*post test*) untuk menentukan efek perlakuan (Sulistyaningsih, 2011).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian dan pengambilan data selama penelitian serta membatasi ruang lingkup penelitian (Notoadmojo,2010).

Penelitian “Pengaruh Akupresure terhadap Intensitas Nyeri Haid Primer Pada Remaja Putri” dilaksanakan di SMKN 01 Bulik Timur Kabupaten Lamandau pada tanggal 21-29 Desember 2021 saat jam istirahat yaitu jam 10.00 dan jam 12.00.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan

diukur yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2018: 130)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMK N 01 Bulik Timur yang mengalami *dismenorrhea* yaitu sebanyak 40 orang.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang karakteristiknya benar-benar di selidiki (Sugiyono, 2018:131)

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi putri sebanyak 24 orang berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sisanya 16 orang menyatakan memiliki siklus haid yang tidak teratur yakni <21hari dan >35 hari, perdarahan diluar siklus menstruasi serta tidak bersedia mengikuti prosedur penelitian.

3. Tehnik pengambilan sampel

Tehnik pengambilan sampel/ *Tehnik sampling* adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel (Sugiono, 2010).

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *purpossive sampling* dimana sampel yang dibutuhkan merupakan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berikut kriteria pada penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

1. Wanita dengan siklus haid teratur dengan rentan 21-35 hari.
2. Nyeri haid terjadi pada hari pertama sampai kedua
3. Bersedia mengikuti prosedur penelitian
4. Mampu berkomunikasi verbal juga non verbal

b. Kriteria Eksklusi

Memiliki kelainan gynekologi

Berdasarkan kriteria didapatkan sampel sebanyak 24 orang siswi putri SMK N 01 Bulik Timur.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah serangkaian uraian mengenai batas-batas variabel secara operasional menurut karakteristik yang di amati (Notoatmojo, 2012). Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen (Akupresure)	Akupresure merupakan metode non farmokologis dengan memberikan tekanan pada satu atau beberapa titik untuk mengatasi keluhan tertentu (nyeri haid).	Langkah-langkah akupresure yaitu: 1. Tentukan titik Ho-Ku/Hegu (L14), Neugan (PC6), Sanyinjiao (SP6), dan Taicong (LR3), 2. Gunakan baby oil/olive oil, 3. Lakukan pemijatan searah jarum jam sebanyak 20-30 kali penekanan selama -/+ 30 detik pada 1 titik, 4. Pemijatan yang diulang pada satu titik yang sama dapat dilakukan dengan jeda 10 menit.	SOP	-	-
Variabel Dependen (Nyeri Haid)	Intensitas nyeri adalah seberapa parah tingkat nyeri yang dirasa oleh		Instrumen Rating Numeric	Skor = 1 Skor = 2 Skor = 3 Skor = 4	Nominal

seseorang. Intensitas nyeri dapat di ukur secara subyektif, dan merupakan hal yang reatif bagi setiap individu.	Scale (RNS)	Skor = 5 Skor = 6 Skor = 7 Skor = 8 Skor = 9 Skor = 10
Dismenorea merupakan mentruasi yang ditandai oleh rasa nyeri serupa kram pada abdomen bagian bawah serta sering- kali disertai oleh sakit kepala, kondisi mudah tersinggung, tekanan mental psikologis, tidak enak badan dan perasaan letih.		

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Variabel penelitian juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian (Siyoto dan Sodik. 2015). Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dapat berupa penyebab, atau faktor resiko.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah terapi akupresure.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dapat berupa: akibat dari variabel

independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri haid.

F. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari responden (Siyoto dan Sodik.2015).

Pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan lembar data intensitas nyeri haid/ data demografi dan lembar Skala Intensitas Nyeri *NRS (Numeric Rating Scale)*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), (Siyoto dan Sodik. 2015).

2. Instrumen penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono,2018:219).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar data intensitas nyeri haid/ data demografi, lembar Skala Intensitas Nyeri *NRS (Numeric Rating Scale)* serta Rangkuman Materi Titik akupresure untuk mengatasi nyeri.

3. Uji Validitas & Reliabelitas

Uji validitas merupakan metode untuk mengukur tingkat validitas alat ukur atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur bersifat ajeg atau dapat dipercaya (Hidayat, 2011).

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur intensitas nyeri yaitu menggunakan alat ukur yang sudah baku berdasarkan literatur sehingga tidak perlu lagi dilakukan uji validitas maupun reliabilitas. Alat ukur skala nyeri yang digunakan yaitu Numerical Rating Scale (NRS) adalah alat untuk mengukur intensitas nyeri dengan skala 0-10 (Bare, B. G., dan Smeltzer, S. C., 2012).

4. Etika Penelitian

Menurut Sulistyarningsih (2011) menyebutkan bahwa masalah etika penelitian sebaiknya dimintakan *ethical clearance* yaitu meminta persetujuan pada komite etik penelitian bahwa penelitian yang akan dilakukan ini tidak membahayakan baik bagi responden maupun peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa etika penelitian diantaranya :

a. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent atau Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan dilakukan penelitian ini. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden harus mendatangi lembar persetujuan tersebut. Tetapi, apabila responden menolak untuk diteliti maka tidak

akan dipaksa dan menghormati hak keputusannya. Dalam penelitian ini bentuk *informed consent* dilakukan oleh siswi perempuan yang mengalami *dismenorrhea*.

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality adalah suatu etika dalam penelitian dengan cara memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalahnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset. Dalam penelitian ini semua informasi dan data yang diberikan responden oleh peneliti dijamin aman kerahasiaan.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah etika dalam penelitian dimana pengolahan data responden tidak mencantumkan nama asli pasien. Peneliti hanya menuliskan inisial dari nama pasien (Sulistyaningsih ,2011).

5. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMK N 01 Bulik Timur
- b. Kepala sekolah mengizinkan terlaksananya penelitian di SMKN 01 Bulik Timur.
- c. Melakukan diskusi bersama kepala sekolah untuk mengumpulkan siswi yang mengalami *dismenorrhea* di hari pertama/kedua menstruasi.

- d. Kepala sekolah menginformasikan kepada peneliti mengenai siswi putri yang mengalami nyeri menstruasi melalui *Whatsapp*.
- e. Peneliti melakukan pelaksanaan penelitian ke sekolah
- f. Peneliti menemui responden yang sedang mengalami *dismenorea*, memperkenalkan diri, melakukan *informed consent* dan menjelaskan tujuan penelitian.
- g. Peneliti memberikan pengertian mengenai *dismenorea*, akupresure dan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* kepada responden.
- h. Peneliti Memberikan lembar data demografi dan skala nyeri NRS sebagai tolak ukur nyeri haid untuk digunakan sebagai pre test sebelum diberikan intervensi.
- i. Responden diminta mengisi pre test yang diberikan oleh peneliti.
- j. Peneliti memberikan intervensi akupresur kepada responden dengan langkah-langkah :
 - 1. Menentukan titik akupresur yaitu di titik L14, PC6, SP6, dan LR3
 - 2. Menggunakan baby oil/olive oil pada titik akupresure
 - 3. Melakukan pemijatan searah jarum jam sebanyak 20-30 kali selama +/- 30 detik pada setiap titik.
 - 4. Mengulangi akupresure pada titik yang sama dengan jeda 10 menit.
- k. Setelah diberikan intervensi, Peneliti memberikan kuisisioner post test agar diisi oleh responden .

G. Pengolahan Data

Media yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian adalah media elektronik berupa komputer (Hidayat, 2011). Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2012)

1. Editing

Editing merupakan kegiatan pengecekan atau perbaikan isian pada kuesioner, formulir, ataupun lembar observasi. Editing dilakukan terlebih dahulu setelah pengisian kuesioner untuk mengetahui kelengkapan jawaban kisioner. Jika didapatkan jawaban yang belum lengkap, maka bisa dilakukan pengambilan data ulang jika memungkinkan. Pada penelitian ini embar data demografi yang diisi oleh responden sudah lengkap sehingga tidak dilakukan pengambilan data ulang.

2. Skoring

Scoring adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden.

3. Coding

Coding yang disebut juga dengan pengkodean merupakan kegiatan mengubah data berupa kalimat menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean ini dapat dilakukan jika kuisisioner sudah dilakukan pengeditan.

4. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam table.

H. Analisis Data

Analisis data yaitu berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data sebgailangkah awal dalam pengujian statistik (Hidayat, 2011).

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang digunakan tiap variabel dinyatakan dengan meringkas atau menggambarkan data secara ilmiah dalam bentuk grafik atau tabel (Sulistyaningsih, 2011). Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabe, baik berupa komparatif, korelatif maupun asosiatif. (Hidayat,2011). Pada penelitian ini setelah di lakukan uji normalitas menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov pada nyeri sebelum akupresure nilai sig = 0,008 dan setelah akupresure = 0,000. Sedangkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk pada nyeri sebelum akupresure nilai sig= 0,062 dan setelah akupresure 0,000. Sehingga

dapat ditarik kesimpulan jika nilai sig. $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

